

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dipakai pada penelitian ilmiah agar dapat mengumpulkan & menganalisis data numerik atau kuantitatif yang bisa diukur (Zainuri et al., 2024). Tujuan primer berdasarkan desain penelitian kuantitatif merupakan teknis pengumpulan data yg bisa diukur dan dianalisis statistik, memungkinkan peneliti buat mengevaluasi interaksi antara variabel serta memilih pola atau tren pada data (Zainuri et al., 2024).

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, sifat penelitian yang diterapkan adalah replikasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Lixicon Indonesia, sebuah perusahaan yang berfungsi di bidang jasa kontraktor, yang berlokasi di Lytech Industrial Park Jalan Raja Isa, Blok A No. 2 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Jadwal penelitian meliputi beberapa tahap penting, yaitu mengidentifikasi fenomena, menetapkan judul, mencari referensi jurnal relevan, melakukan analisis atau kajian pustaka, menyusun, mendistribusikan serta menganalisis kuesioner,

pengolahan data penyusunan hasil penelitian, menyelesaikan laporan akhir. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari September 2024 hingga Januari 2025.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan				
	Sept-24	Okt-24	Nov-24	Des-24	Jan-25
Menetapkan Judul	■				
BAB I					
BAB II		■			
BAB III					
Penyebaran dan Analisis Kuesioner			■	■	
Pengolahan Data				■	
BAB IV					
BAB V					■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sejumlah kuantitas dan karakteristik tertentu. Karakteristik ini ditetapkan oleh peneliti untuk keperluan studi dan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Lixicon Indonesia kompleks Lytech Industrial Park di Kota Batam, Dimana untuk jumlah populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja sebanyak 118 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah segmen yang mencerminkan jumlah dan karakteristik dari populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut bersifat representatif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probabilitas sampling,

yang berarti diambil secara bebas dikarenakan semua elemen atau unsur populasi memiliki kesempatan sama guna dapat dijadikan sampel. Dengan begitu, sampel pada penelitian ini yaitu karyawan lapangan pada PT. Lixicon Indonesia sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

3.4.3 Teknik Sampling

Karena keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan untuk memilih responden secara selektif berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah individu yang bekerja di PT. Lixicon Indonesia. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, penelitian ini memakai sensus, semua populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2022).

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kependa seluruh pekerja PT. Lixicon Indonesia di Batam. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi literatur, di mana peneliti melakukan tinjauan pustaka serta mengacu pada berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini juga mengacu dari beberapa penelitian terdahulu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh akan berfungsi untuk menjawab

pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2022) pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan mengenai data responden, serta informasi tentang pengaruh disiplin kerja, budaya organisasi, dan insentif terhadap kinerja karyawan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan penelitian yang dimulai sejak 4 Agustus 2024 hingga saat ini. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 37 responden karyawan di PT. Lixicon Indonesia untuk menganalisis data, penulis mengukur hasil kuesioner dengan memberikan penilaian pada instrumen yang telah dibagikan, menggunakan skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang ada (Sugiyono, 2022). Berikut adalah bentuk skala Likert lima tahapan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kumpulan atribut objek yang diteliti yang dikelompokkan secara logis. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.7.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari disiplin kerja (X1), budaya organisasi (X2) dan insentif (X3).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Bebas

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Disiplin kerja (X1)	Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dianggap sebagai tanggung jawab, seperti penyelesaian tugas di tempat kerja dan kehadiran karyawan sesuai jam yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Jepry & Mahardika, 2020)	1. Aturan Dasar 2. Ketaatan terhadap peraturan perusahaan 3. Ketaatan terhadap waktu 4. Ketaatan terhadap norma perilaku Sutrisno dalam Sitorus (2020)	Likert
2.	Budaya organisasi (X2)	Budaya organisasi atau corporate culture merupakan seperangkat aturan	1. Inovatif 2. Orientasi yang kuat 3. Mengedepankan	Likert

		main yang ada dalam suatu organisasi (Sauiba et al., 2021)	kepeningan karyawan 4. Memperhatikan detail (Sulaksono, 2022)	
3.	Insentif (X3)	Insentif adalah suatu bentuk penghargaan finansial yang diberikan oleh pemimpin organisasi kepada karyawan. (Astuti, 2021)	1. Bonus 2. Komisi 3. Berbagai keuntungan 4. Kompensansi yang ditanggungkan (Saputri et al., 2021)	Likert

3.7.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Terikat

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan dapat diartikan sebagai hasil yang dihasilkan dari fungsi sebuah pekerjaan atau kegiatan tertentu selama periode waktu tertentu. (Adhari, 2021)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen (Ruth Silaen et al., 2021)	Likert

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif untuk mengolah dan menginterpretasikan hasil kuesioner. Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan bantuan *software* SPSS 29.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memproses

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berniat membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diorganisir dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif. Dalam penelitian ini, para peneliti berfokus pada mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap setiap konsep yang telah diukur (Sugiyono, 2022).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah dan valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mengukur konsep yang hendak dievaluasi. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor (Ghozali, 2021). Kriteria validitas ditetapkan berdasarkan nilai *Loading Factor*, di mana suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai tersebut lebih besar dari 0,70. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu diperbaiki, diganti, atau bahkan dihapus. Dalam proses pengambilan keputusan mengenai uji validitas, peneliti membandingkan hasil perhitungan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan r tabel. Adapun rumusan untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Rumus 3.1 *Product Moment*

Keterangan :

r_i = Korelasi *product moment*

X_i = Nilai pertanyaan/item

Y_i = Skor total responden

n = Jumlah responden

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Sebuah kuesioner dapat dianggap reliabel atau handal apabila respons yang diberikan oleh individu terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya tetap konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu (Ghozali, 2021).

Sebuah konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,70. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk menghitungnya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Rumus 3.2 *Alpha Cronbach's*

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

n : Jumlah item pernyataan yang di uji

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians skor setiap item

σ^2 : Varians total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mencerminkan realitas. Proses pengujian ini mencakup beberapa aspek, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah residual atau faktor pengganggu dalam model regresi terdistribusi secara merata di seluruh populasi (Ghozali, 2021). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam menganalisis data, digunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2021). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak terdistribusi normal

Kriteria keputusan dalam uji ini adalah:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih rendah dari tingkat signifikansi α ($\alpha = 5\%$), maka H₀ ditolak, yang berarti data residual tidak terdistribusi secara normal
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih rendah dari tingkat signifikansi

α ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa data residual dapat dianggap berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Di dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak memiliki korelasi satu sama lain (Ghozali, 2021). Ketika terdapat korelasi di antara variabel-variabel bebas, maka variabel tersebut tidak dapat dianggap ortogonal.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas

Kriteria keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka kita menerima H_0 , yang menunjukkan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, maka kita menolak H_0 , yang berarti tidak terdapat multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, berfungsi untuk menilai adanya ketidaksamaan varians antara residual dari pengamatan dalam model regresi. Pendekatan ini melibatkan perbandingan residual dari berbagai pengamatan. Jika terdapat variasi dalam residual antara pengamatan dan varians tersebut tetap konsisten, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2021). Sebaliknya, jika

variansnya tidak sama, maka fenomena tersebut dikenal sebagai heteroskedastisitas. Suatu model regresi dianggap baik apabila memenuhi syarat homoskedastisitas, yaitu tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji Glejser.

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut:

H₀: Terjadi heteroskedastisitas

H_a: Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika angka probabilitas lebih tinggi dari nilai $\alpha = 5\%$, maka H₀ ditolak, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
2. Jika angka probabilitas lebih rendah dari nilai $\alpha = 5\%$, maka H₀ diterima, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *audit delay*. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{AUDEL} = \beta_0 + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4\text{KAP} + \epsilon$$

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

AUDEL = Audit delay LEV = Leverage

β_0 = Konstanta SIZE = Ukuran Perusahaan

β_{1-4} = Koefisien Regresi KAP =

Reputasi KAP PROFIT = Profitabilitas ϵ

= error

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi diadakan untuk menilai sejauh mana model (variabel independen) dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol hingga satu (Ghozali, 2021). Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, hal ini menandakan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai determinasi adalah nol, itu berarti variabel-variabel independen hanya memberikan informasi yang sangat sedikit dalam menjelaskan variasi variabel dependen tersebut.

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji Signifikasi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variasi pada variabel dependen (Ghozali,

2021). Dalam pengambilan keputusan, kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis statistik:

1. Hipotesis 1: $H_0 = \beta_1 = 0$
2. : $H_a = \beta_1 \neq 0$
3. Hipotesis 3: $H_0 = \beta_3 = 0$
4. : $H_a = \beta_3 \neq 0$

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.8.5.2 Uji Signifikasi Secara Bersamaan / Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar keputusan dapat dirujuk dari tabel ANOVA sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka model regresi dinyatakan layak.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka model regresi dianggap tidak layak.